

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin terletak di jalan gerilya, gang Veteran Peradapan RT 39 No 65. Kelayan Timur , Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Kode Pos 70234, banyak sekali mengalami perkembangan pembangunan yang di dukung dengan pembangunan Gedung Aula Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Serbaguna dan Peyewaan Lahan Tempat Parkiran Mobil. Di mana Gedung Aula dan lahan parkir tersebut dijadikan sebagai sumber keuangan untuk Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Panti Asuhan Muhammadiyah Kelayan Timur

Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin terletak di jalan gerilya, gang Veteran Peradapan Rt:39 No 65. Kelayan Timur , Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Kode Pos 70234, di bangun dengan luas tanah 3584 M² dan luas bangunan 45x80 M².

Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin ini didirikan berdasarkan permintaan dari Bapak Dr. H. Ismet Bin Turi selaku pemberi wakaf tanah tersebut kepada pimpinan Muhammadiyah Kota Banjarmasin dan kemudian disepakati oleh Pimpinan Muhammadiyah Kota Banjarmasin berdasarkan hasil rapat tersebut

dibangunlah Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin. Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin adalah salah satu unit amal usaha Muhammadiyah yang berada di bawah koordinasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin. Panti asuhan ini dibangun secara bertahap, bangunan pertama dibangun berfungsi sebagai ruang tempat tidur, ruang makan, ruang belajar, ruang sholat berjamaah, dan dapur.

Bangunan kedua berfungsi sebagai ruang perkantoran, ruang belajar mengaji, ruang belajar serta ruang aula pertemuan.

Adapun Identitas Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur adalah sebagai Berikut :

- a. Nama Yayasan Sosial : Muhammadiyah Daerah Kota Banjarmasin
- b. Nama LKSA : Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Banjarmasin
- c. Alamat Lengkap : JL Gerilya, Gang Peradapan RT:39 No. 65.
Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan,
Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Kode Pos
70234.
- d. Desa / Kec : Banjarmasin Selatan
- e. Kab / Kota : Kota Banjarmasin
- f. Provinsi : Kalimantan Selatan
- g. No. Telp : 081351235525
- h. Kepemilikan : Pemerintah Pusat
- i. Bentuk Unit Pelayanan : Panti Sosial
- j. Nama Kepala Pengurus : Drs. H.Rusdiansyah, M.pd.
- k. No. Telp / WA : 0821-5359-5393

- l. Wilayah Kerja : Kabupaten / Kota
- m. Legalias Lembaga : Yayasan
- n. Bentuk Legalitas : Akta Notaris
 - 1) Nama : 81
 - 2) Tanggal : 22 Agustus 1914
 - 3) Nama Notsris : Sekretariat Negara
- o. Pengesahan
 - 1) Nomor : AHU-88.AH.01.07
 - 2) Tanggal : 23 Juni 2010
 - 3) Instansi : KEMENKUMHAM
- p. Surat Keputusan
 - 1) Nomor : 1-A/8.a/1588/1993
 - 2) Tanggal : 15 Desember 1993
 - 3) Pejabat : P.P. Muhammadiyah
- q. No. Tanda Daftar LKSA : 637130102015
- r. Tanggal : 29 Oktober 2015
- s. Instansi : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja
- t. No. Telp / HP Yayasan : 08125095623
- u. Luas Tanah : 3584 M²
- v. Luas Bangunan : 40x80 M² (Dua bangunan)

3. Visi, Misi, dan Tujuan Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur

a. Visi:

Menjadikan generasi muda yang berilmu, disiplin beribadah, berakhlak mulia dan berakidah islam.

b. Misi:

- 1) Menanamkan Akhlak al karimah kepada anak asuh
- 2) Mendidik anak untuk mandiri
- 3) Menjadikan anak asuh yang mempunyai akidah yang kuat
- 4) Mewujudkan dan menerapkan kedisiplinan dalam beribadah dan kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan:

- 1) Membentuk manusia muslim yang taat menjalankan agama islam, cukup, percaya diri, cinta tanah air, Negara dan bangsa serta berguna bagi masyarakat.
- 2) Memperteguh iman dan takwa. Menggembirakan dan memperkuat ibadah serta mempertinggi Akhlak al karimah.
- 3) Menggerakkan dan mehidupkan sifat tolong menolong dalam kebajikan, dalam bidang sosial, perkembangan masyarakat, dan kesejahteraan.
- 4) Mengangkat derajat anak yatim piatu dan dhu'afa ditengah-tengah masyarakat dan menjadikannya berguna bagi bangsa.

1. Tata Tertib Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur

a. Kewajiban

- 1) Setiap anak asuh wajib mengerjakan shalat lima waktu diutamakan berjamaah.

- 2) Setiap anak asuh wajib mengucapkan salam setiap masuk dan keluar asrama.
- 3) Anak asuh berkewajiban mengerjakan tugas piket yang sudah ditentukan.
- 4) Setiap anak asuh berkewajiban untuk menjaga dan memelihara kebersihan baik dalam maupun di luar asrama panti.
- 5) Setiap anak asuh berkewajiban menepati jadwal kegiatan yang telah ditetapkan oleh pengasuh atau pengurus panti.
- 6) Setiap anak asuh berkewajiban untuk ikuti kegiatan jadwal kerja bakti.
- 7) Setiap anak asuh berkewajiban menghormati dan mematuhi perintah dan nasihat pengasuh dan pengurus panti.
- 8) Setiap anak asuh berkewajiban saling menghargai dan menghormati anak asuh lain yang usianya lebih tua, serta menyantuni dan menyayangi anak asuh lain yang usianya lebih muda.
- 9) Setiap anak asuh berkewajiban menjaga rasa kekeluargaan dan kekompakan sesama anak asuh lainnya.
- 10) Setiap anak asuh berpakaian rapi dan sopan serta menutup aurat ketika berada di luar kamar panti asuhan.
- 11) Setiap anak asuh wajib selalu merapikan tempat tidur dan kamar.
- 12) Bagi anak asuh yang memakai alat panti harus izin dan wajib menjaga selama meminjam dan mengembalikannya.
- 13) Bagi anak asuh yang ada kepentingan keluar panti wajib meminta izin kepada pengasuh atau pengurus panti.
- 14) Setiap anak asuh wajib menghormati setiap tamu yang berkunjung ke panti.

b. Larangan

- 1) Anak asuh dilarang masuk ke kamar lain kecuali atas izin yang bersangkutan.
- 2) Anak asuh dilarang membuat keributan (berteriak keras, menyembunyikan benda yang nyaring), pertengkaran, saling mencemooh, dan lain sebagainya.
- 3) Setiap anak asuh tidak boleh menumpuk pakaian yang kotor.
- 4) Setiap anak asuh dilarang mencuci pakaian pada malam hari, sehingga mengganggu kegiatan belajar dan istirahat.
- 5) Setiap anak asuh dilarang membuang sampah di sembarang tempat.
- 6) Anak asuh tidak boleh membawa teman (bukan anak panti), keluarga, tamu ke kamar kecuali atas izin pengasuh/ pengurus panti dan anak asuh tersebut harus berani bertanggung jawab apabila ada kejadian yang tidak diinginkan.
- 7) Setiap anak asuh tidak boleh menghina dan menyakiti temanya yang lain.
- 8) Setiap anak asuh di larang menggunakan bahasa daerah tertentu yang tidak di mengerti oleh orang lain.
- 9) Setiap anak asuh di larang menyimpan senjata tajam dengan alasan apapun.
- 10) Setiap anak asuh tidak boleh merokok, minum-minuman keras, main kartu, judi, dan taruhan dalam bentuk apapun baik di dalam maupun di luar panti.

**5. Data Pengurus atau Pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah
Nuruddin Kelayan Timur**

Sejak awal berdirinya hingga sekarang ini yang menjabat menjadi kepala pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur yaitu Bapak Drs. H. Noor Rahman, MM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Pengurus di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

No	Nama Pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin	Pend. Terakhir	Tempat, Tgl Lahir	Jabatan
1	Drs. H. Noor Rahman, MM	S2	Alabio, 06 Agustus 1951	Ketua LKSA
2	Drs. H. Rusdiansyah, M.Pd	S2	Banjarmasin, 04 April 1962	Wakil Ketua
3	Rahmidi S.Pd.i	S1	HSU, 04 April 1974	Sekretaris
4	Sunardi M.Pd	S2	Sleman, 05 Juni 1971	Wakil Sekretaris
5	H.Abdul Muis	SLTA	Aluh-aluh, 20 Agustus 1967	Bendahara
6	M. Sholihin, S.E	S1	Banjarmasin, 30 Maret 1983	Wakil Bendahara
7	Murjani	SLTA	Banjarmasin, 27 Agustus 1976	Humas
8	Ahmad Didi	MA	Banjarmasin, 15 Juli 1983	Administrasi
9	H. Samhan	SLTA	Banjarmasin, 11 Februari 1955	Pengasuh
10	Hj. Norhayati	SLTA	Banjarmasin, 1 juli 1960	Pengasuh
11	Hairina	SLTA	Amuntai, 21 April 1986	Pengelola Dapur
12	Jaliha	SLTA	Banjarmasin, 13 oktober 1983	Pengelola Dapur

6. Keadaan Pengasuh

Tempat tinggal pengasuh berada di bangunan yang sama dengan asrama anak-anak, akan tetapi pengasuh berada di ruang depan pintu masuk. Pengasuh yang menjaga anak-anak ini merupakan bapak asuh yang sudah berkeluarga.

Untuk pengasuh difokuskan memang untuk mengasuh anak-anak, tidak ada yang disambi dengan pekerjaan yang lain.

7. Keadaan Anak Asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur

Tabel 4.2. Data Anak Asuh Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

NO	NAMA	TEMPAT	TGL Lahir	U M	SEKOLAH
1	Ina lisa	Kala'an	13/08/2005	17	PP Al Hikmah
2	Husnul Khutimah	Belangian	28/12/2006	16	PP Al Hikmah
3	Gusti Wati	Bicau Muara	23/08/2004	18	UIN Antasarai
4	Husaini	Handil Bujur	21/08/2004	18	UIN Antasarai
5	Suci Lestari	Putas Atas	31/12/1999	23	UIN Antasarai
6	Risna	Putas Atas	8/9/2001	21	UAY
7	Misbah	Banjarmasin	23/11/2000	22	UIN Antasarai
8	Mila Sari	Banjarmasin	29/07/2008	14	PP Al Hikmah
9	Jamila	Banjarmasin	24/06/2007	15	PP Al Hikmah
10	Nabila Safitri	Banjarmasin	22/02/2012	10	SDN Kelayan Timur 7
11	Nur Hasanah	Banjarmasin	17/09/2007	15	PP Al Hikmah
12	Halimah	Kapuas	6/12/2007	15	MTS Muhammadiyah 2
13	Putri Selvina Ramadhan	Banjarmasin	29/09/2009	13	PP Nurul Janah
14	Hadijah Hajah Mulia	Barito Kuala	16/11/2007	15	MIN KELAYAN
15	Rahmah Nadila	Banjarmasin	8/12/2009	13	UIN Antasarai
16	Putri Olivia	Banjarmasin	31/08/2011	11	SMP Negeri 1 Banjarmasin
17	Amalia Zahra Asari	Banjarmasin	4/1/2004	19	MI Ar Raudah
18	Naura Kamil	Banjarmasin	2/6/2009	13	SDN Kelayan Timur 5
19	Norsifa	Palankaraya	17/01/2012	11	SDN Kelayan Timur 6
20	Sella Asyifa	Banjarmasin	25/08/2012	10	SDN Tanjung Pagar 3

21	Muhammad Rizki	Banjarmasin	10/5/2010	12	SD Muhammadiyah 6
22	Ahmad Rifqi	Banjarmasin	9/10/2014	8	SLB TingkT smp
23	Calexi Ahmad Buana Ihsan	Banjarmasin	18/09/2015	7	PP Nurul Janah
24	Dzakira Talita Zahra	Banjarmasin	10/2/2013	10	SDN Kelayan Timur 6
25	Raka Hamizan Fauri	Banjarmasin	27/03/2014	8	SDN Murung Raya 4
26	Nur Sekar	Banjarmasin	7/8/2001	21	SLB TingkT smp
27	Ahmad Ridho	Banjarmasin	29/04/2009	13	PP Nurul Janah
28	Salbiah	Banjarmasin	21/08/2013	9	SDN Kelayan Timur 6
29	Muhammad Abdi Aqila	Banjarmasin	5/11/2015	7	SDN Murung Raya 4
30	Muhammad Fahmi Arif	Banjarmasin	4/5/2012	10	SDN Murung Raya 4
31	Muhhammad Rasya Saputra	Banjarmasin	27/01/2011	12	SMP Negri 8
32	Revan Muzakki	Banjarmasin	1/3/2012	10	SDN Kelayan Timur 5
33	Ridho Minanda	Banjarmasin	10/12/2015	7	SDN Kelayan Timur 5
34	M. Fariz Al Fahrizi	Banjarmasin	22/10/2011	11	SDN Kelayan Tengah 4
35	Taufikurrahman	Banjarmasin	6/1/2010	13	SDN Kelayan Timur 5
36	Ahmad Supian	Banjarmasin	23/09/2012	10	SDN Kelayan Timur 5
37	Nor Aminah	Palankaraya	11/6/2016	6	MI Ar Raudah
38	Zulfa Aqilah	Banjarmasin	10/3/2017	5	TK ABA 20
39	Nor Nazimah	Banjarmasin	15/02/2018	4	TK ABA 20
40	Mulia Azzahra	Banjarmasin	20/04//2017	5	TK ABA 20
41	Muhammad Rizky	Banjarmasin	15/01/2017	6	TK ABA 20
42	Rizki	Banjarmasin	7/2/2010	13	MTS Muhammadiyah 2
43	Assifa Rahma	Banjarmasin	19/04/2010	12	MTS Muhammadiyah 2

44	Annisa Hayun	Banjarmasin	27/08/2010	12	MTS Muhammadiyah 2
45	Tiara Almaira	Banjarmasin	23/05/2010	12	MTS Muhammadiyah 2
46	Nur Aina	Banjarmasin	30/06/2008	14	MTS Muhammadiyah 2
47	Aila	Banjarmasin	14/07/2007	15	SMK Negeri 4
48	Zhahratun Ni'mah	Banjarmasin	19/10/2009	13	SMP Negeri 11
49	Aldi Pratama	Banjarmasin	28/09/2009	13	MTS Muhammadiyah 2
50	Salma Sari	Banjarmasin	25/10/2008	14	SMP Negeri 8
51	M. Noval	Banjarmasin	16/09/2006	16	PP Al Hikmah
52	Muhammad Alif	Banjarmasin	5/8/2005	17	PP Al Hikmah
53	Kanza Zahra Aufa	Banjarmasin	24/09/2005	17	SMA Negeri 9
54	Dhea Al Malaika Haifa	Banjarmasin	11/4/2009	13	SMA Negeri 9

Sumber: Tata Usaha Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin 2022/2023

8. Keadaan Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur di bangun di atas tanah 3528 M² dengan bangunan seluas 45x80 M dengan 2 buah bangunan satu bangunan untuk asrama penempatan anak asuh dan pengasuh tidur, dan satu bangunan lagi untuk kantor pengurus, moshala, kegiatan tadarus al-quran dapur memasak, dan ruang rapat pertemuan. Bangunan tersebut terdiri dari 10 kamar untuk anak asuh tidur dan untuk pengasuh di ruangan yang berbeda, bangunan tersebut cukup untuk menampung sekitar 20 anak asuh Panti yang di khususkan Putri semua. Selain itu juga ada anak asuh yang tinggalnya di luar asrama panti

asuhan namun tetap dalam pengasuh dan bantuan Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

Tabel 4.3 Prasarana dan Sarana Panti Asuhan Muhmammadiyah.

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Kamar Tempat Tidur Anak Asuh	10
2	Ruang Tempat Rapat	1
3	Ruang Kepala Penhurus/Tata Usaha	1
4	Kamar Tempat Tidur Pengurus	1
5	Ruang Tempat Sholat dan Pembelajaran al-quran	1
6	WC	2
7	Ruangan Dapur Masak	1
No.		
Nama Sarana		
Jumlah		
	Kamar tempat tidur anak asuh	10
	a. Ranjang	6
	b. Kasur	6
	c. Lemari	10
	d. Meja Belajar	5
	e. Tempat Penyimpanan Sendal	5
	f. Bantal	12
	h. Bantal Guling	12
	i. Selimut	12

9. Jadwal Kegiatan Panti

Tabel 4.4 Daftar Jadwal Kegiatan Anak Panti Asuhan Nuruddin Kelayan Timur

JADWAL KEGIATAN ANAK PANTI ASUHAN NURUDDIN KELAYAN TIMUR	
04.30-05.00	Bangun pagi dan persiapan sholat

05.00-05.30	Sholat berjamaah, dilanjut kegiatan keagamaan mengaji.
05.30-06.00	Berolahraga dan membersihkan ruangan sesuai PIKET kebersihan
06.00-07.00	Sarapan pagi Bersama
07.00-07.30	Persiapan berangkat sekolah SD, MI, PP, MA, SMA, dll
07.30-10.00	Belajar (bagi anak yang masuk siang)
10.00-10.30	Bagi anak yang masuk siang boleh istirahat
10.30-11.30	Merapikan peralatan ruangan yang bertugas PIKET
11.30-12.00	Persiapan sekolah TPA
12.00-12.30	Kegiatan sholat zuhur
12.30-12.45	Pulang sekolah bagi yang masuk pagi dilanjut sholat zuhur dulu
12.45-13.25	Cuci tangan + Makan siang + Istirahat, bagi anak yang ada cucian boleh mencuci pakaian sehingga tidak menumpuk
13.25-15.00	Istirahat tidur siang
15.00-16.30	Sholat asar berjamaah dilanjut hapalan di moshola dan mengaji Al-quran
16.30-17.30	Kegiatan ekstra kurikuler panti (olahraga dll.)
17.30-18.20	Mandi dan persiapan sholat magrib
18.20-18.25	Sholat magrib berjamaah
18.25-20.00	kegiatan keagamaan sesuai jadwal
20.00-20.15	Makan malam Bersama
20.15-20.30	Kegiatan sholat isya berjamaah
20.30-21.30	Belajar dan mempersiapkan buku pelajarn untuk besok di sekolah
21.30-22.30	Nonton TV
22.30-04.30	Istirahat tidur malam

Sumber: Tata Usaha Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin 2022/2023

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap Ketua Pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang Pendidikan Akhlak al karimah pada anak Yatim di panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur yang disajikan dalam bentuk kata-kata. Data yang disajikan berikut ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap ketua pengurus dan pengasuh panti asuhan muhammadiyah nuruddin kelayan timur dengan mengamati terhadap Pendidikan Akhlak al karimah pada anak Yatim di panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan suatu informasi yang berhubungan dengan Pendidikan akhlak pada anak yatim. Agar lebih terarah dalam penyajian data ini, maka penulis akan mengemukakan data berdasarkan pokok-pokok bahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan Akhlak al karimah di panti asuhan muhammadiyah nuruddin kelayan timur, yang meliputi :

- a. Metode apa yang diterapkan pengasuh mendidik anak-anak panti asuhan dalam menanamkan Akhlak al karimah pada anak panti asuhan
- b. Respon anak ketika diberikan pendidikan akhlak oleh pengasuh mereka.
- c. Pendapat pengasuh terhadap akhlak anak-anak panti asuhan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan Akhlak al karimah di panti asuhan muhammadiyah nuruddin, yang meliputi :

- a. Faktor bawaan dari anak
- b. Faktor lingkungan dan sosial keagamaan
- c. Kurangnya waktu yang tersedia
- d. Kurangnya sarana prasarana yang memadai

Dalam mengemukakan data yang diperoleh tersebut, penulis menguraikannya Pendidikan Akhlak al karimah di Panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, maka penulis akan mengemukakan data berdasarkan pokok bahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan Akhlak

Dalam memberikan pendidikan Akhlak pengasuh panti menerapkan yang namanya sistem pembiasaan, keteladanan dan nasihat di mana anak asuh diajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik diwaktu usia dini agar kebiasaan tersebut melekat pada anak asuh ketika mereka sudah dewasa, pembiasaan tersebut berupa membiasakan anak asuh selalu mengucapkan salam ketika masuk kerumah, ataupun keluar rumah, selalu melakukan bersalaman kepada pengasuh saat datang atau masuk ke panti asuhan serta mencium tangan pengurus. Membiasakan bersikap sopan santun, membiasakan anak asuh untuk bangun subuh biar bisa sholat subuh berjamaah, ini dilakukan setiap hari oleh pengasuh panti asuh Muhammadiyah Nuruddin kelayan timur, agar anak terbiasa dengan kebiasaan tersebut dan kebiasaan ini akan sangat bermanfaat kepada anak asuh saat ketika dia sudah berusia dewasa.

Pendidikan akhlak pada anak merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan orang tua. Karena anak adalah suatu amanat dari Allah SWT yang harus dibina, dididik dengan sebaik-baiknya. Untuk itu anak perlu diberikan pembinaan agar anak dapat hidup dan bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang dialami seseorang anak untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma. Akan tetapi pembinaan dan kasih sayang dari orang tua kadang tidak dirasakan oleh anak yang tidak mempunyai keluarga atau anak yatim. Untuk itu panti sangat berperan penting dalam proses pendidikan akhlak pada anak asuh. Panti asuhan memberikan pembinaan dan pelayanan agar anak-anak yatim piatu tersebut mendapatkan pembelajaran serta kasih sayang yang seharusnya mereka dapatkan.

Anak asuh di panti asuhan ini datang dari berbagai latar belakang masalah yang berbeda, antara lain yaitu yatim piatu, perceraian orang tua, kemiskinan. Anak-anak asuh yang berada di panti ini diharapkan dapat berperilaku baik dan memiliki Akhlak al karimah, untuk itu pendidikan akhlak pada anak asuh sangat penting untuk dilakukan di panti.

Pengurus dan pengasuh sebagai subjek dalam pembuatan perencanaan yang harus dapat menyusun berbagai program pembinaan akhlak sesuai dengan materi yang akan ditetapkan.

Hasil wawancara terkait dengan pendidikan akhlak pada anak yatim di Panti Asuhan Anak muhammadiyah nuruddin :

- a. Peneliti: *Menurut Bapak / ibu apakah sudah dilakukan pendidikan akhlak di panti asuhan muhammadiyah nuruddin LKSA) ini?*
- b. Pengurus: *Jawaban dari Ketua (LKSA) Muhammadiyah :“Panti asuhan anak (LKSA) Muhammadiyah sudah melakukan pendidikan Akhlak di panti asuhanya”¹*
- c. Pengasuh: *Menurut ibu pengasuh (LKSA) Muhammadiyah: “pendidikan akhlak di panti asuhan muhammadiyah nuruddin telah melakukan pendidikan akhlak terhitung sejak panti asuhan ini didirikan.”²*

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak telah dilakukan oleh seluruh pengurus dan tidak ada satupun yang menyatakan tidak, atau belum melakukan semenjak didirikannya panti asuhan ini.

- a. Peneliti: *Menurut Bapak / Ibu Apa saja usaha-usaha yang telah dilakukan dalam pendidikan akhlak terhadap anak asuh?*
- b. Pengasuh : *Jawaban dari Ketua (LKSA) Muhammadiyah: “pendidikan akhlak pada anak asuh yaitu dengan melakukan pembiasaan agama. Salah satu bentuk kegiatan sebagai wujud dari adanya pembinaan agama dengan adanya pembiasaan sholat lima waktu secara berjamaah yang dilakukan di mushollah.”*

Hasil wawancara dengan bapak ketua LKS Muhammadiyah Nuruddin selaku pengurus LKSA dapat dipahami bahwa usaha yang dilakukan tidak hanya memeberi materi saja, akan tetapi juga di bekali pengasuh dengan pengalaman

¹ Hasil wawancara dengan bapak Drs. H. Noor Rachman, MM selaku ketua panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan timur. Pada tanggal 15 Mei 2023.

² Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Norhayati selaku pengasuh panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan timur pada tanggal 15 Mei 2023.

dan ilmu yang pengasuh punyai dalam memberikan arahan kepada anak asuh mengenai adab dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari contohnya menghormati orang lain, masalah menghormati orang yang lebih tua, menghargai yang lebih muda, dan juga diajarkan adab dan ibadah sholat berjamaah dalam bertetangga yang baik, karena ini berkenaan dengan sosial. Jadi anak asuh terbiasa dalam menghormati dan adab dalam bertetangga. Dan kita selaku pengasuh wajib memberikan contoh yang baik terhadap anak asuh kita, biar anak asuh juga mencontoh yang baik dari perilaku kita sebagai pengasuh.

Adab ini tidak lah lepas dalam kehidupan sehari-hari walaupun kita tinggal di mana saja adab lah yang paling diutamakan. Adab tidak dapat dipisahkan dalam jiwa seseorang, oleh karena itu agar adab terus ada dan melekat dalam diri kita dilakukanlah pembiasaan. Pembiasaan merupakan metode yang sangat tepat digunakan dalam pendidikan akhlak pada anak asuh. Dimana anak harus sudah dibiasakan melakukan hal-hal yang baik dari waktu dia masih kecil, maka saat dia sudah besar dia akan terbiasa dan enggang untuk melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan agama. Selain itu Pengasuh juga menerapkan metode nasihat dan hukuman, hal ini merupakan langkah yang baik dalam penerapan pendidikan akhlak. Karena hukuman juga sangat penting sebagai pemberian efek jera terhadap anak asuh yang apabila dia sewaktu-waktu melanggar aturan dan tidak akan mengulanginya lagi.

Ketika sholat menjadi bagian dari hidupnya, maka di manapun mereka berada tidak akan pernah meninggalkan sholat. Pembiasaan merupakan materi pendidikan dan pembinaan budi pekerti. Bila anak-anak sudah dibiasakan

bertindak baik dalam hal-hal yang kecil, maka ia akan lebih mudah dalam melakukan tindakan baik dalam hal yang lebih besar.

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan seksi keagamaan terkait dengan pendidikan akhlak pada anak asuh, berikut hasil wawancaranya:

- a. Peneliti: *“Bagaimana Pembinaan akhlak pada anak asuh di panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin?”*
- b. Pengasuh: *“Pembinaan akhlak pada anak asuh ada empat yaitu yang pertama pembiasaan seperti mengucapkan salam, sopan santun terhadap siapapun, keteladanan atau nasihat (memberi contoh yang baik) dan pujian atau hukuman”*.³

Di atas merupakan usaha-usaha yang dilakukan yayasan dalam pendidikan akhlak pada anak asuh. Agar menjadikan anak asuh sebagai insan yang memiliki Akhlak al karimah. Usaha tersebut dilakukan agar anak asuh tidak mudah terpengaruh dengan kemajuan era globalisasi yang dapat menjerumuskan mereka ke dalam hal-hal yang negatif. Dengan diterapkannya pola pembinaan akhlak pada anak, maka akhlak anak akan terbentuk dengan baik. Untuk itu pola pembinaan akhlak pada anak sangat penting dilakukan.

Kemudian peneliti juga mewawancarai terkait kegiatan-kegiatan lain yang ada di panti asuhan anak yaitu sebagai berikut :

Aktifitas sehari-hari Panti Asuhan Anak Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur

³ Hasil wawancara dengan bapak Rahmidi S.Pd.i selaku seksi keagamaan panti asuhan muhammadiyah kelayan timur pada tanggal 20 mei 2023.

- a. Sholat Shubuh berjama'ah dan tadarus Al-Qur'an
- b. Piket pagi (bersih-bersih)
- c. Persiapan sekolah
- d. Piket sore (bersih-bersih)
- e. Tadarus Al-Qur'an
- f. Sholat isya' berjama'ah
- g. Belajar (mengerjakan PR)
- h. Tidur⁴

Selain mewawancarai pengasuh panti peneliti juga mewawancarai anak asuh yang menetap di LKSA Peneliti melakukan wawancara dengan Misbah dari Martapura, dia sekarang duduk dibangku MTsN kelas VIII. Misbah berada di yayasan sejak tahun 2017, hasil wawancaranya sebagai berikut:

- a. Peneliti : *“Bagaimana menurut kamu kegiatan-kegiatan pendidikan pembiasaan yang dilakukan di tempat kamu sekarang?”*
- b. Anak asuh : *“Saya merasa senang dengan adanya berbagai kegiatan dan pembiasaan-pembiasaan yang di lakukan di LKSA Muhammadiyah Nuruddin ini, dengan pembiasaan tersebut saya akan terbiasa untuk melakukan halhal yang baik”*.⁵

Bentuk kegiatan yang dilakukan di LKSA Muhammadiyah Nuruddin merupakan bentuk dari pembinaan akhlak pada anak asuh. Dengan adanya kegiatan

⁴ Hasil wawancara dengan bapak murjani selaku humas panti asuhan muhammadiyah kelayan timur pada tanggal 20 mei 2023.

⁵ Hasil wawancara dengan Anisa selaku anak asuh di panti asuhan muhammadiyah kelayan timur pada tanggal 20 mei 2023.

ini maka anak asuh akan terbiasa melakukan hal-hal yang baik dan tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif yang menjerumuskan.

- a. Peneliti: “*Apa saja metode yang telah diterapkan dalam pendidikan akhlak terhadap anak asuh?*”
- b. Pengasuh: “Metode yang diterapkan dalam penerapan pembinaan akhlak yaitu dengan menerapkan metode pemberian contoh teladan yang baik, menyuruh anak asuh untuk melakukan perbuatan baik dan menasihatnya jika ada yang berbuat kesalahan”.⁶

Dengan menerapkan metode pemberian contoh teladan yang baik oleh seluruh pengasuh serta semua orang yang ada di lingkungan panti maka anak akan lebih mudah untuk menerapkannya karena anak belajar dari apa yang telah dilihatnya. Untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan di atas, peneliti juga mewawancarai beberapa pengurus, hasilnya sebagai berikut: “Kami sering menekankan kepada anak asuh agar selalu berbuat baik dan berperilaku sopan serta terpuji baik dalam pergaulan dengan sesama anak asuh maupun terhadap masyarakat sekitar”⁷ Dengan di ajarkannya moral atau etika bersikap kepada sesama manusia, baik sikap antara yang muda ke yang lebih tua maupun antara sesama teman sebaya. Moral atau etika yang baik akan membuat manusia lebih dihargai dan di hormati oleh sesama.

2. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur

⁶ Hasil wawancara dengan bapak murjani selaku humas panti asuhan muhammadiyah kelayan timur pada tanggal 20 Mei 2023.

⁷ Hasil wawancara dengan bapak Rahmidi S.Pd.i selaku seksi keagamaan panti asuhan muhammadiyah kelayan timur pada tanggal 22 Mei 2023.

Pengasuh sangat lah berperan penting dalam pendidikan Akhlak al karimah oleh karena itu pegasuh yang tinggal satu asrama dengan aak asuh wajib selalu mengawasi anak-anak asunya dan selalu memberikan pendidikan keagamaan akhlak.

Berdasarkan informasi data yang didapat, di lokasi LKSA Muhammadiyah Nurruddin yang strategis ternyata menjadi salah satu poin cukup penting. Karena lokasinya yang strategis dan mudah untuk dijangkau, hal tersebut juga mempermudah para donatur dalam memberikan bantuan bagi anak asuh di LKSA Muhammadiyah Nurruddin. Selain itu para Pengurus tidak hanya bisa menerima donator dari luar saja, melainkan sekarang pihak pengurus panti asuhan juga membangun sebuah gedung aula yang dibangun sejak juli 2019 dan selesai dibangun September 2021 dalam 97% dan sekarang sudah selesai dalam 100% dan diresmikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bapak Dr. H. Maskur, MM. Gedung aula ini dibangun dari dana pemerintah, dari para donator dan simpatisan, dibangunnya gedung aula ini bertujuan untuk kegiatan-kegiatan seperti pendidikan Al-quran, Rapat pertemuan, dan untuk umum seperti Penyewaan gedung buat perkawinan, Khataman Al-Quran, dan kegiatan lainnya. Selain itu juga dibangun lahan parkir yang dikhususkan sebagai wadah atau tempat penyewaan untuk mobil sekitar sepuluh mobil bias diparkirkan di tempat parkir tersebut dan pembayarannya bisa harian ataupun bulanan.

Dalam menjalankan berbagai pembinaan, tidak terlepas dari sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang menunjang bagi setiap pembiaian yang dilakukan, namun pada temuan di lapangan peneliti

menemukan bahwa sarana dan prasarana yang ada di LKSA Muhammadiyah ternyata kurang memadai. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Sekretaris LKSA :

- a. Peneliti: *“Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi proses berjalannya pendidikan akhlak selama ini di panti asuhan tersebut ?*
- b. Pengurus: *“Kalau faktor penghambat pasti ada, contohnya saja seperti komputer yang hanya mempunyai satu unit komputer. Jadi kalau anak panti ada tugas yang berhubungan dengan komputer, ya anak-anak harus gantian”*.⁸

Dalam hal ini juga ditambah oleh peneliti tentang faktor penghambat juga berasal dari luar diri anak asuh seperti faktor lingkungan luar dan juga faktor yang dialami dari pengalamannya dalam bergaul dengan teman temannya. Hal tersebut seperti yang telah diungkapkan melalui wawancara dengan bapak Drs. H. Rusdiansyah, M.pd selaku wakil ketua Panti Asuhan (LKSA) Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur :

- a. Peneliti: *“Apa saja Faktor penghambat dari lingkungan dan dari dalam diri anak asuh di sini?”*
- b. Pengasuh: *“Pengaruh lingkungan sekitar seperti pengaruh pergaulan selama di sekolah sehingga dapat membentuk watak dan kepribadian anak asuh terhadap hal-hal yang kurang baik. Hal ini menjadi tantangan bagi kami untuk mendidik mereka supaya menjadi anak yang berakhlak mulia”*.⁹

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Drs. H. Rusdiansyah, M.pd selaku wakil ketua di panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin kelayan timur. pada tanggal 25 Mei 2023

⁹ Hasil wawancara dengan bapak Drs. H. Rusdiansyah, M.pd selaku wakil ketua di panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin kelayan timur. Pada tanggal 25 mei 2023

Dan juga dalam hal ini diperjelas mengenai faktor pendidikan dari para ustadz. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Dr. H. Fauze Sufyan Abdan selaku seksi dakwah Panti Asuhan Anak (LKSA) Muhammadiyah Nuruddin Kelayan timur :

- a. Peneliti : “ *Bagaimana pembinaan yang dilakukan oleh pengasuh ?* ”
- b. Pengasuh : “ *Dalam pelaksanaan pembinaan terkadang ada beberapa ustad / ustazah yang berhalangan untuk hadir di dalam progam pendidikan Al-quran dan tentang keagamaan. Hal ini juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi, anak asuh jadi sulit menerima pendidikan akhlak dikarena kurangnya pengasuh yang mengajar mereka* ”. ¹⁰

Segala upaya yang dilakukan oleh para pengasuh tersebut merupakan solusi dari kendala-kendala yang dihadapi pengasuh dalam pendidikan terhadap anak asuh di LKSA Muhammadiyah Nuruddin.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan melakukan analisis data menggunakan kualitatif deskriptif. Analisis ini bertumpu pada teori-teori yang dibangun pada BAB II dan deskriptif penelitian pada BAB III. Kemudian Peneliti akan meneliti mengenai Pendidikan Akhlak al karimah pada Anak Yatim di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur. Adapun Pembahasan mengenai fokus penelitian yang peneliti lakukan seperti dibawah ini.

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Dr. H. Fauze Sufyan Abdan selaku seksi dakwah Panti Asuhan Anak (LKSA) Muhammadiyah Nuruddin Kelayan timur. Pada tanggal 27 Mei 2023

1. Pendidikan Akhlak pada Anak Yatim di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

Pendidikan Akhlak dilakukan secara sadar, berencana, serta terarah pada suatu pengelolaan pembimbingan serta mendidik anak yatim kepada ajaran yang baik dan buruk yang timbul dari perpaduan dari *qalbu* nurani, pikiran dan perasaan. Penerapan pendidikan akhlak ini dilakukan secara berdaya guna, dan berhasil guna untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara oleh peneliti kepada ketua pengurus LKSA dan pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur kegiatan yang dilakukan di panti asuhan menimbulkan banyak perubahan yang positif terhadap anak asuh.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yang dilaksanakan panti asuhan terhadap pendidikan akhlak yaitu mengutamakan pendidikan agama khususnya pada pendidikan agama islam, karena di dalamnya mengajarkan mengenai perilaku anak. Dalam hal ini pendidikan akhlak yang dilakukan melalui tiga pembelajaran yaitu: pembelajaran sholat dan al-quran, pembelajaran keteladanan, pembelajaran akhlak terhadap lingkungan. Akan lebih mudah jika didalmnya penerapannya menggunakan metode pembiasaan dan nasihat serta teladan.

Melalui tiga pembelajaran dalam pendidikan akhlak di atas, maka yang dilakukan panti asuhan adalah membiasakan hal sebagai berikut :

a. Sholat Berjamaah dan Tadarus Al-Quran

Dalam melaksanakan ibadah sholat wajib berjamaah harus dilakukan secara berjamaah yang dipimpin oleh seorang imam. Dalam penerapannya jika hari biasa anak berangkat ke sekolah, sholat wajib berjamaah yang dilakukan di moshola panti asuhan biasanya sholat subuh, sholat asar, sholat magrib, dan sholat isya'. Sholat zuhur biasanya dilakukan di sekolahnya masing-masing.

Sholat merupakan sikap pendidikan akhlak yang langsung berhubungan dengan Allah SWT. Dengan kita membiasakan sholat berjamaah berharap hati kita atau jiwa kita kepada Allah SWT. Menjadi rasa takut dan menumbuhkan rasa kebesaran dan kekuasaan Allah SWT dngan khususy dan ikhlas di dalam seluruh ucapan dan dan perbuatannya Gerakan ini diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

Dalam hal ini, melakukan sholat berjamaah hukumnya sunnah muakkad, yaitu sunnah yang sangat dianjurkan. Keutamaannya pun lebih utama daripada sholat sendirian yaitu dua puluh tujuh derajat.

b. Pembelajaran Al-quran

Pembelajaran al-quran merupakan proses perubahan tingkah laku anak asuh melalui proses belajar yang berdasarkan kepada nilai-nilai al-quran karena dalam al-quran terdapat berbagai peraturan yang mencakup seluruh kehidupan manusia diantaranya ibadah dan muamalah. Pembelajaran al-quran di panti asuhan ini dengan berdirinya TPA yang mana di sediakannya untuk anak-anak yatim, dhuafa atau kurangnya perekonomian.

Membaca al-quran dan mempelajarinya merupakan suatu kewajiban yang diharuskan dan ditumbuhkembangkan pada anak usia dini, hal ini karena sangat

berkaitan dengan ibadah sehari-hari. Hal ini menjadi argumentasi mendasar terkait keterampilan membaca sebagai prioritas pertama dan utama dalam pendidikan akhlak. Untuk melakukan pembelajaran al-quran ada beberapa metode yang digunakan salah satunya dengan metode iqra, ini salah satu metode yang diajarkan di panti asuhan muhammadiyah nuruddin kelayan timur, ini bertujuan agar anak asuh yang belajar al-quran tidak bosan dalam mempelajarinya.

b. Pembelajaran keteladanan

Merupakan suatu metode pendidikan yang digunakan seorang pengasuh, baik dalam proses pembelajaran di luar pembelajaran dengan cara memberikan contoh-contoh yang baik kepada anak asuh. Khususnya dalam Pembinaan Akhlak. di Panti Asuhan ini yang sangat berperan penting dalam pembelajaran keteladanan yaitu pengasuh karena sering kali pengasuh dijadikan contoh suri tauladan oleh anak-anak asuh. Maka dari itu berikanlah kepada anak asuh contoh-contoh yang baik dan bermanfaat bagi anak asuh, agar anak asuh juga meneladani setiap apa yang dilakukan pengasuh.

c. Akhlak terhadap Lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan juga diterapkan dalam panti asuhan ini dalam pendidikan akhlak di mana diajarkan di dalam al-quran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia yang memiliki peran untuk memelihara lingkungan. Lingkungan yang dimaksud ini merupakan segala sesuatu yang terdapat di sekitar manusia baik itu, binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda yang tak bernyawa sekalipun. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendidikan akhlak ini diharapkan anak asuh dapat menjaga serta merawat

lingkungan alamnya yang ada di sekitarnya. Didik sedini mungkin agar untuk mencintai lingkungan agar tidak bersikap acuh dengan apa yang sedang terjadi di sekitarnya.

2. Macam-macam Akhlak

a. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji merupakan sikap atau perilaku baik dari segi ucapan maupun dari perbuatan yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam dan norma-norma aturan yang berlaku.

Dari hasil wawancara dengan pengasuh di panti asuhan ini selalu diterapkan yang namanya keteladanan, pembiasaan dan nasihat, dan pembelajaran ini dilakukan setiap hari pada anak asuh yang tinggal di panti asuhan muhammadiyah nuruddin kelayan timur.

Akhlak terpuji ini tidak lepas dengan anak asuh yang prilakunya selalu baik dari segi ucapan maupun perbuatannya, contohnya seperti, menjalin hubungan baik dengan teman-temannya, berkata jujur, sikap kasih sayang, selalu mematuhi peraturan yang ada di panti asuhan, sholat berjamaah, belajar al-quran, bersabar, bertaubat apabila melakukan kesalahan, dan ikhlas.

b. Akhlak Tercela

Akhlak tercela ini berbanding terbaik dengan akhlak terpuji, akhlak tercela ialah akhlak tercela atau akhlak yang tidak dibenarkan dalam islam. Dapat disimpulkan bahwa akhlak ini harus dijauhkan dari anak asuh yang tinggal di

panti asuhan. Salah satu faktor timbulnya akhlak tercela ini yaitu adanya sifat sombong, ingin menang sendiri, berdusta, tidak mematuhi peraturan yang ada di panti asuhan, sehingga menjadikan anak kelaknnya akan menjadi anak yang rusak baik dalam kehidupan duniawinya maupun dalam rohaninya. Contohnya: anak berkata-kata jujur, tidak sholat, tidak amanah

3. Strategi yang digunakan dalam Pendidikan Akhlak di Panti Muhamadiyah Nuruddin

- a. Strategi Keteladanan
- b. Strategi Pembiasaan
- c. Strategi Nasihat
- d. Strategi Motivasi

Strategi dalam pembelajaran akhlak pada anak sangat penting digunakan, salah satunya yang digunakan di sini oleh panti asuhan yaitu metode pembiasaan, keteladanan dan pemberian nasihat. Di mana anak asuh di panti asuhan ini selalu dibiasakan untuk sholat berjamaah di moshola dari sholat subuh, asar, magrib dan isya hal ini memang berat awal mereka menjalaninya tapi lama kelamaan akan terbiasa dengan sendirinya, karena pembiasaan ini diberangi juga dengan adanya hukuman yang apabila mereka melanggar atau tidak menuruti peraturan yang ada di panti asuhan yang dibuat oleh pengurus dan pengasuh. Salah satunya ada anak asuh yang di hukum karena keluar malam sesudah lewat jamnya dan ada juga yang tidak ikut sholat berjamaah. Hukuman ini berupa membersihkan kamar wc / toilet. Hukuman ini merupakan pemberian efek jera terhadap para pelanggar yg melanggar aturan. Selain menggunakan metode

pembiasaan, juga menggunakan metode teladan di mana pengasuh yang sangat berperan penting dalam metode teladan ini. Pengasuh harus selalu menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi anak-anak asuhnya baik itu di lingkungan panti maupun di luar panti asuhan.

4. Faktor yang mendukung Pendidikan Akhlak di Panti Asuhan

a. Pengasuh

Keberadaan pengasuh yang tinggal 1x24 jam bersamaan anak asuh menjadi faktor pendukung dalam penerapan pendidikan akhlak. Karena dalam hal ini memudahkan pengasuh dalam mendidikan dan membina akhlak anak asuh. Anak asuh lebih mudah diawasi dalam bertingkah laku, lebih mudah menyampaikan nasihat dan lebih mudah merangkul anak asuh agar selalu terjalin ikatan.

Pengasuh dipanti asuhan Muhammadiyah Nuruddin merupakan bapak asuh yang sudah berkeluarga. Karena panti asuhan menerapkan model kekeluargaan dalam setiap asrama. Dalam hal ini sistem kekeluargaan juga akan lebih mudah terjalin dengan adanya pengasuh yang sudah berkeluarga, mereka menjadi orang tua bagi anak mereka sendiri sekaligus menjadi orang tua asuh bagi anak di panti asuhan. Jadi pengasuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Nuruddin ini terdiri dari 4 anggota keluarga yang mengasuh di satu asrama dengan anak asuh 20 orang putri dan dari luar ada 34 orang.

b. Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan observasi di panti asuhan muhammadiyah nuruddin kelayan timur, peneliti setuju dengan apa yang disampaikan oleh pimpinan LKSA Muhammadiyah nuruddin terkait sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam pendidikan penerapan pendidikan akhlak karimah di panti asuhan.

Sarana yang seperti asrama, kantor, mushola, aula, ruang belajar, dapur, kamar mandi, semua dalam keadaan baik dan terlihat rutin dijaga kebersihannya. Sedangkan prasarana seperti almari, kamar yang terdiri dari 4-6 tempat tidur dengan ranjang panjang juga masih sangat layak digunakan, sepeda yg digunakan untuk sekolah masih layak. Komputer yang digunakan untuk mengerjakan tugas juga masih layak.

5. Faktor Pnghambat Pendidikan Anak Yatim di Panti Asuhan

a. Asal Daerah Anak

Anak asuh yang datang dari berbagai daerah dengan berbeda-beda latar belakang menjadi faktor penghambat dalam pendidikan Akhlak al karimah. Pengasuh mengarahkan semua tenaganya untuk membina anak asuh agar pendidikan akhlak yang diterapkan dapat lebih cepat diterima anak asuh.

b. Lingkungan di Luar Panti Asuhan

Akhlak merupakan nilai diri seseorang, sesuatu yang melekat padu pada kepribadian, yang menjadikan seseorang terasa apik dan indah dalam perilaku dan pergaulan. Untuk sampai pada hal di atas, memang tidaklah cukup dengan

sekedar membaca dan berteori, akan tetapi perlu dua tahapan seperti yang disampaikan oleh Imam Al Ghazali: *Attakhliyah* (menghilangkan sifat buruk) dan *Attahliyah* (penghiasan diri dengan perangai baik). Ini semua perlu adanya pengetahuan, latihan, bimbingan dan lingkungan yang kondusif. Buku sederhana ini membekali pembaca dengan berbagai hal sebagai pengetahuan dan modal awal untuk memulai menghiasi diri dengan keindahan budi pekerti. Karena anak-anak sekolahnya di luar panti asuhan, mereka dapat bergaul dengan teman siapa saja yang ada di sekolahnya tanpa pengawasan pengasuh. Terkadang di panti asuhan sudah banyak diberi nasihat tapi saat keluar dari lingkungan panti asuhan anak asuh melupakan nasihat tersebut karena terpengaruh teman yang lain.

Dari penjelasan di atas di jelaskan bahwa manusia hidup membutuhkan orang lain. Maksudnya bahwa tak seorangpun manusia yang bisa hidup sendiri. Jika dikaitkan lingkungan sekolah, hal ini sama bahwa mereka dalam hidup saling membutuhkan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Misalkan ketika ia melihat temannya yang rajin melakukan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah maka secara tidak langsung dia akan terpengaruh juga dengan kegiatan temannya.

1. Lingkungan yang acuh tak acuh terhadap agama. Lingkungan semacam ini ada kalanya berkeberatan terhadap pendidikan agama, dan ada kalanya pula agar sedikit tahu tentang hal itu.
2. Lingkungan yang berpegang pada tradisi agama, tetapi tanpa keinsafan batin, biasanya lingkungan demikian menghasilkan seseorang beragama yang secara tradisional tanpa kritik atau beragama secara kebetulan.

3. Lingkungan yang memiliki tradisi agama dengan sadar dan hidup dalam kehidupan yang beragama.

Lingkungan ini memberikan motivasi atau dorongan yang kuat kepada seseorang untuk memeluk dan mengikuti pendidikan agama yang ada, apabila lingkungan ini ditunjang oleh anggota-anggota masyarakat yang baik dan kesepakatan memadai, maka kemungkinan besar hasilnya pun paling baik untuk mewujudkan akhlak pada diri orang yang ada disekitarnya. Masyarakat di sini juga ikut mempengaruhi akhlak atau perilaku seseorang yang ada disekitarnya yang dalam kehidupan sehari-harinya ia tak mungkin lepas dari pengaruh lingkungan di mana ia tinggal. Lingkungan pergaulan merupakan alat pendidikan, meskipun keadaan maupun peristiwa apapun yang terjadi tidak bisa dirancang, sehingga keadaan tersebut mempunyai pengaruh terhadap pembentukan kepribadian seorang baik berdampak baik maupun akan berdampak jelek. Lingkungan pergaulan yang baik akan mendukung pula perkembangan pribadi seseorang yang disekitarnya. Namun pergaulan yang jelek pun sangat mendukung kepribadian yang buruk, bahkan bisa merusak akidah-akidah yang telah tertanam pada diri sejak kecil, jika ia tidak pandai mengawasi dan menyaring (memfilter) dari segala pergaulan yang terjadi di masyarakat. Dalam kegiatan masyarakat cenderung bersifat pengajaran orang dewasa, di lingkungan agama Islam bentuk jalur ini yang kegiatannya diprogramkan dalam instansi-instansi sekolah. Dasar-dasar pengembangan intelektual dalam Islam harus bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

Jadi di sini harus berhati-hati terhadap berbagai macam faktor yang bisa mempengaruhi akhlak yang tidak baik. Apabila nilai-nilai agama banyak masuk ke dalam pembentukan kepribadian seseorang, maka tingkah laku orang tersebut akan banyak diarahkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai agama. Oleh karena itu sebagai orang dewasa hendaknya melakukan pengawasan yang ketat dalam hal berkaitan dengan perilaku dalam lingkungan masyarakat, karena sekarang banyak remaja sudah sangat sulit untuk membiarkan dalam hal bergaul bebas tanpa disertai dengan pengawasan orang tua akan mengakibatkan celaka di kemudian hari yang tak bisa ditebus dengan apapun.